

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA BAGI PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 4 TAPA MELALUI PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR

Kunus Ibrahim Abdul

E-mail: kunusibrahimabdul@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan Peserta Didik yang masih rendah pada pemahaman konsep yang merupakan salah satu aspek yang dinilai dalam pembelajaran IPA menjadi alasan utama dilaksanakannya penelitian ini. Di samping itu penggunaan metode pembelajaran yang konvensional oleh guru juga merupakan hal yang menggelitik penulis untuk mencoba menerapkan Media Gambar. Jika saja para guru mau meluangkan lebih banyak waktu dan perhatian dalam mempersiapkan dan menyusun metode kerja kelompok. Yang diperkenalkan dalam metode pembelajaran *cooperative learning* bukan sekedar kerja kelompok, melainkan pada penstrukturannya. Jadi, sistem pengajaran *cooperative learning* bisa didefinisikan sebagai kerja/belajar kelompok yang terstruktur. Yang termasuk di dalam struktur ini adalah lima unsur pokok (Johnson & Johnson, 1993), yaitu saling ketergantungan positif, tanggung jawab individual, interaksi personal, keahlian bekerja sama, dan proses kelompok. Penelitian ini berdasarkan permasalahan: (a) Apakah penerapan Media Gambar dalam pembelajaran dengan kompetensi dasar Mendeskripsikan Fungsi Organ Tubuh Manusia dan Hewan dapat meningkatkan pemahaman bagi Peserta Didik kelas IV SDN 4 Tapa? (b) Apakah penerapan Media Gambar efektif dalam meningkatkan hasil belajar Peserta Didik kelas IV SDN 4 Tapa? Tujuan dari penelitian ini adalah: (a) Untuk meningkatkan kemampuan Peserta Didik dalam memahami konsep Fungsi Organ Tubuh Manusia dan Hewan melalui Media Gambar (b) Ingin mengetahui seberapa meningkatnya pemahaman konsep Fungsi Organ Tubuh Manusia dan Hewan setelah diterapkannya Media Gambar. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Sasaran penelitian ini adalah Peserta Didik Kelas IV SDN 4 Tapa. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar.

Kata Kunci: *Media Gambar, Pembelajaran IPA, Konsep Fungsi Organ Tubuh Manusia dan Hewan*

PENDAHULUAN

Aktivitas belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta dan informasi. Belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas Peserta Didik. Aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi meliputi juga aktivitas yang

bersifat psikis seperti aktivitas mental. Wina Sanjaya (2007: 130),

Dengan demikian diupayakan agar pembelajaran yang semula terpusat pada guru (*teacher oriented*) berubah menjadi terpusat pada Peserta Didik (*student oriented*). Berdasarkan hal itu, maka tugas guru bukan hanya memberikan pengetahuan, melainkan menyiapkan situasi yang memotivasi anak

untuk bertanya, mengamati, mengadakan eksperimen, serta menemukan fakta dan konsep sendiri.

Dalam pembelajaran IPA di SMP, mengajar yang baik menurut Gagne meliputi delapan langkah yang sering disebut kejadian-kejadian instruksional (*instructional event*) meliputi mengaktifkan Peserta Didik, memberitahu pelajar tentang tujuan-tujuan belajar, mengarahkan perhatian, merangsang ingatan, menyediakan bimbingan belajar, meningkatkan retensi, membantu transfer belajar, mengeluarkan pendapat, memberi umpan balik.

Dengan langkah-langkah tersebut diharapkan kualitas dan kuantitas kegiatan belajar mengajar lebih meningkat. Bagi kita kalangan pendidikan untuk dapat menyiapkan generasi masyarakat yang bermodal literasi (melek) sains, yaitu masyarakat yang mampu membuka kepekaan diri, mencermati, menyaring, mengaplikasikan, serta turut serta berkontribusi bagi perkembangan sains (teknologi) itu sendiri untuk peningkatan kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat. Literasi sains amat penting bagi kehidupan saat ini. Sains dengan karakteristik dan metodologi keilmuannya bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menjadi peradaban modern. Menurut Carin (1997), masyarakat yang bermodal literasi sains dan teknologi mesti memiliki pemahaman terhadap aspek-aspek sains dan teknologi yang berarti dan sesuai dengan perkembangan mental kognitif mereka, dapat menemukan

sains secara menyenangkan dan menghargainya, menggunakan pengetahuan sains dan teknologi untuk memenuhi dan menikmati kehidupannya.

Sedangkan masalah yang dialami penulis dalam pembelajarannya walaupun sudah berusaha sebaik-baiknya ternyata hasilnya belum memuaskan, hal ini terlihat dalam tes yang diberikan guru pada materi pokok organ pernapasan manusia artinya pembelajaran yang penulis laksanakan belum tuntas. Oleh sebab itu perlu diadakan perbaikan.

METODE

Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 4 Tapa, alasan pemilihan Peserta Didik kelas IV karena prestasi belajar IPA pada kompetensi dasar yang dimaksud masih relatif rendah. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua siklus dengan satu kali pertemuan untuk masing-masing siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

2. Waktu Penelitian

Penggunaan alokasi waktu penelitian ini mengacu pada kalender akademik sekolah yakni semester Ganjil tahun pelajaran 2019/2020 dengan berpedoman pada kompetensi dasar kelas IV semester Ganjil.

3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dan peningkatan motivasi belajar Peserta Didik melalui penerapan Media Gambar dalam pembelajaran maka penelitian ini dibagi menjadi Dua siklus.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Peserta Didik kelas IV SDN 4 Tapa Tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 24 orang, terdiri dari 8 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Peserta Didik kelas IV, berupa data tentang hasil belajar dan aktivitas Peserta Didik dalam proses pembelajaran

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode tes digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai data kognitif Peserta Didik dan metode non tes digunakan untuk mengetahui perubahan perilaku dan sikap dalam pembelajaran IPA. Data non tes diperoleh melalui Observasi/pengamatan.

Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, langkah berikutnya adalah mengolah data dan menganalisis data dengan menggunakan model analisis interaktif.

Langkah-langkah analisis data adalah menyajikan data dalam tabel dan menganalisis, sehingga menemukan jawaban atas hipotesis yang dirumuskan.

Indikator Kinerja

Keberhasilan sebuah proses pembelajaran semata-mata tidak hanya terletak pada Peserta Didik saja atau pada guru saja, melainkan terletak pada kedua belah pihak dan ditunjang pula oleh media pembelajaran yang memadai sehingga dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar Peserta Didik

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Siklus I

1. Perencanaan

Perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I dengan menekankan pada penggunaan metode diskusi dengan menggunakan gambar Fungsi Organ Tubuh Manusia dan Hewan yang sesuai dengan materi pelajaran sudah ada kemajuan, akan tetapi karena belum dapat menuntaskan hasil belajar, maka perlu dilanjutkan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

2. Pelaksanaan

Setelah perbaikan pembelajaran Siklus I dilaksanakan, adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian Tindakan Siklus I

No.	Interval Nilai	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	Fixi	Persentase (%)	Keterangan
1	50-56	5	53	265	20.84	Tidak tuntas
2	57-63	5	60	300	20.84	Tidak tuntas
3	64-70	8	67	536	33.33	Tidak tuntas
4	71-77	2	74	148	8.33	Tuntas
5	78-84	2	81	162	8.33	Tuntas
6	85-91	2	88	176	8.33	Tuntas
7	92-98					
Jumlah		24		1.587	100	
Nilai rata-rata= $1.570 : 24 = 65.42$						
Ketuntasan klasikal= $6 : 24 \times 100 \% = 25 \%$						

Dari analisa dan prestasi belajar yang dicapai oleh Peserta Didik pada pelaksanaan pembelajaran siklus I, diketahui bahwa nilai yang dicapai Peserta Didik adalah sebagai berikut:

- Nilai terendah : 50
- Nilai tertinggi : 91
- Nilai Rata-rata : 65.42
- Ketuntasan belajar mencapai : 25 %

Dengan demikian masih sangat perlu dilaksanakan perbaikan pembelajaran siklus II

3. Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran, peneliti diamati teman sejawat. Hal yang diamati adalah sebagai berikut:

- a. Guru
 - 1) Mengadakan tanya jawab sebagai apersepsi
 - 2) Menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran
 - 3) Pemberian contoh materi
 - 4) Pemberian soal
 - 5) Pelaksanaan tutor sebaya

- 6) Membimbing kerja kelompok Peserta Didik
- 7) Mengoreksi, menilai, mengoreksi hasil analisis tes

b. Peserta Didik

- 1) Menjelaskan penjelasan dari guru tentang Fungsi Organ Tubuh Manusia dan Hewan .
- 2) Keaktifan Peserta Didik dalam proses pembelajaran
- 3) Tingkat kemampuan Peserta Didik dalam memahami materi pelajaran
- 4) Melaksanakan kerja kelompok
- 5) Mengerjakan tes formatif
- 6) Mencatat rangkuman

4. Refleksi

Setelah melakukan Kegiatan Belajar Mengajar IPA dengan materi Fungsi Organ Tubuh Manusia dan Hewan, sebagian besar Peserta Didik masih belum mampu menguasai materi tersebut. Penggunaan metode pembelajaran diskusi membuat Peserta Didik aktif selama proses pembelajaran. Hal ini terbukti setelah diadakan tes formatif, terdapat 25

% Peserta Didik yang mencapai nilai di atas KKM. Penggunaan metode diskusi sudah berjalan dengan baik, tetapi perlu ditingkatkan. Hal itu dapat dijadikan sebagai bahan untuk ditindak lanjuti pada perbaikan pembelajaran siklus II yang akan dilaksanakan berikutnya.

B. Siklus II

1. Perencanaan

Perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II dengan

menekankan pada penggunaan metode diskusi dengan menggunakan Media Gambar Fungsi Organ Tubuh Manusia dan Hewan yang sesuai dengan materi pelajaran sudah mendapatkan hasil yang memuaskan, sehingga tidak perlu lagi mengadakan perbaikan pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Setelah Perbaikan pembelajaran Siklus I dilaksanakan, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pembelajaran Konsep Fungsi Organ Tubuh Manusia dan Hewan Siklus II

No.	Interval Nilai	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	Fixi	Persentase (%)	Keterangan
1	64-70	1	67	67	4.17	Tidak tuntas
2	71-77	3	74	222	12.5	Tuntas
3	78-84	4	81	324	16.67	Tuntas
4	85-91	8	88	704	33.33	Tuntas
5	92-98	8	95	760	33.33	Tuntas
Jumlah		24		2.077	100	
Nilai rata-rata= $2.077 : 24 = 86.54$						
Ketuntasan klasikal= $23 : 24 \times 100 \% = 95.83 \%$						

Dari analisa dan prestasi belajar yang dicapai oleh Peserta Didik pada pelaksanaan pembelajaran siklus II, diketahui bahwa nilai yang dicapai Peserta Didik adalah sebagai berikut:

- Nilai terendah : 64
- Nilai tertinggi : 98
- Nilai Rata-rata : 86.54
- Ketuntasan belajar mencapai : 95.83 %

Dengan demikian tidak perlu dilaksanakan perbaikan pembelajaran.

3. Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru Hal yang diamati adalah sebagai berikut:

- a. Guru
 - 1) Mengadakan tanya jawab sebagai apersepsi
 - 2) Menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran
 - 3) Pemberian contoh materi
 - 4) Pemberian soal
 - 5) Pelaksanaan tutor sebaya
 - 6) Membimbing kerja kelompok Peserta Didik
 - 7) Mengoreksi, menilai, mengoreksi hasil analisis tes
- b. Peserta Didik
 - 1) Menjelaskan penjelasan dari guru tentang Fungsi Organ Tubuh Manusia dan Hewan

- 2) Keaktifan Peserta Didik dalam proses pembelajaran
- 3) Tingkat kemampuan Peserta Didik dalam memahami materi pelajaran
- 4) Melaksanakan kerja kelompok
- 5) Mengerjakan tes formatif
- 6) Mencatat rangkuman

4. Refleksi

Setelah melakukan Kegiatan Belajar Mengajar IPA dengan konsep Fungsi Organ Tubuh Manusia dan Hewan , Dengan penerapan Media Gambar maka dapat dilihat keberhasilan yang diperoleh selama siklus kedua sebagaimana gambaran uraian di bawah ini:

- a. Secara jelas terlihat aktivitas Peserta Didik dalam KBM sudah lebih baik dengan penerapan Media Gambar, selain itu Peserta Didik sudah mampu membangun pemahaman dan kerja sama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru, disisi lain Peserta Didik mulai mampu berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan tepat waktu dalam melaksanakannya, bahkan Peserta Didik mulai mampu mempresentasikan pemahaman konsep pembelajaran dengan baik dan benar. Keberhasilan penerapan Media Gambar dalam rangka meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar Peserta Didik.

- b. Semua indikator keberhasilan ini menggambarkan adanya peningkatan aktivitas Peserta Didik dalam PBM yang juga dapat memacu meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran.
- c. Hasil belajar Peserta Didik pada siklus kedua telah mengalami peningkatan yang signifikan seperti yang terlihat pada tabel 2 dengan pencapaiannya meliputi; 23 orang Peserta Didik yang telah mencapai standar kriteria ketuntasan minimal, sedangkan 1 orang Peserta Didik lainnya masih belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal.

Peningkatan hasil belajar Peserta Didik di semua aspek, pada hakikatnya merupakan penerapan Media Gambar yang tepat dan maksimal sehingga dapat menarik minat, membangun motivasi dan dapat menghilangkan kebosanan dan kejenuhan Peserta Didik dalam aktivitas proses belajar mengajar.

Pembahasan

A. Siklus I

Dari analisa dan prestasi belajar yang dicapai oleh Peserta Didik pada pelaksanaan pembelajaran siklus I, diketahui bahwa nilai yang dicapai Peserta Didik adalah sebagai berikut:

- Nilai terendah : 50
- Nilai tertinggi : 91
- Nilai Rata-rata : 65.42
- Ketuntasan belajar mencapai : 25 %

Dari analisis data hasil nilai prestasi belajar yang seperti tersebut di atas, maka diketahui bahwa ada kenaikan sebesar 31,59 % dari perolehan nilai pada siklus 1. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan perbaikan sudah menggunakan materi prasyarat, sehingga pemahaman Peserta Didik lebih meningkat. Akan tetapi masih ada 18 Peserta Didik yang belum berhasil, maka dilanjutkan pada siklus II.

B. Siklus II

Dari analisa dan prestasi belajar yang dicapai oleh Peserta Didik pada pelaksanaan pembelajaran siklus II, diketahui bahwa nilai yang dicapai Peserta Didik adalah sebagai berikut:

- Nilai terendah : 64
- Nilai tertinggi : 98
- Nilai Rata-rata : 86.54
- Ketuntasan belajar mencapai :95.83 %

Dari analisa hasil perolehan nilai tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa ada kenaikan sebesar 75% dari perolehan nilai Siklus I, hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran dengan memberikan materi prasyarat serta pemahaman tutor sebaya dalam berdiskusi. Akan tetapi ternyata masih ada 1 Peserta Didik yang mendapatkan nilai di bawah 65, hal itu disebabkan karena keterbatasan Peserta Didik yang memang sangat kurang.

KESIMPULAN

Dengan melaksanakan perbaikan melalui Siklus I dan Siklus II, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa “Penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar Peserta Didik”. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan optimal akan membantu Peserta Didik dalam proses belajar, lebih-lebih pada tingkat Sekolah Dasar. Di samping itu, penggunaan Media Gambar sebagai strategi pembelajaran akan sangat tepat karena Media Gambar merupakan media visual yang dapat dilihat dengan indra penglihatan yang digunakan untuk membantu menyampaikan isi atau materi pelajaran. Dari hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan jelas bahwa penggunaan media yang tepat dan pemanfaatan metode yang bervariasi dapat meningkatkan pemahaman Peserta Didik terhadap materi pembelajaran tentang Fungsi Organ Tubuh Manusia dan Hewan pada Peserta Didik Kelas IV SDN 4 Tapa tahun pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Perolehan nilai siklus I, yaitu sebesar 25 %. Hal ini disebabkan sudah menggunakan Media Gambar dan menggunakan metode bervariasi.
2. Perolehan nilai Siklus II, yaitu sebesar 95.83 %. Hal ini disebabkan sudah diberikan materi dengan menggunakan Media Gambar.

3. Berdasarkan perolehan nilai yang selalu meningkat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar Peserta Didik.

SARAN

Untuk keberhasilan pembelajaran IPA terutama meningkatkan penguasaan materi oleh Peserta Didik, maka sebaiknya:

1. Bagi guru

Sebaiknya guru mau menggunakan Media Gambar serta menggunakan model pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

Sebaiknya Peserta Didik dalam mengikuti pelajaran harus lebih efektif, demi meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran.

3. Bagi sekolah

Sebaiknya sekolah lebih mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran supaya dapat meningkatkan mutu pembelajaran serta lulusan yang berkualitas

Sapriyati. Amalia, 2008, Pembelajaran IPA SD Kelas IV, Jakarta:Universitas Terbuka

Sudjana. Nana, 2003, Teknologi Pengajaran, Bandung :Sinar Baru Algersindo.

Sudjana.Nana, 2009, Media Pengajaran, Bandung: Sinar Baru Algersindo.

Sumardi, Yosep, dkk, 2008, Konsep Dasar IPA SD Kelas IV, Jakarta: Universitas Terbuka.

Wardhani IGAK, dkk, 2010, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Universitas Terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik. Oemar, 2010, Psikologi Belajar dan Mengajar, Bandung :Sinar Baru Algersindo.

Haryanto, 2004, Sains untuk SD Kelas IV, Erlangga, Jakarta: PT Glora Aksara Pratama.

Rustaman, Nuryani, 2011, Materi dan Pembelajaran IPA SD Kelas IV, Jakarta: Universitas Terbuka.